

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi yang semakin berkembang pesat, banyak sekali industri-industri rumah tangga yang juga semakin berkembang. Misalnya industri kripik, industri alen-alen, industri roti dan industri konveksi.

Industri adalah proses yang berawal dari produk yang belum siap pakai dan berakhir menjadi produk siap pakai.<sup>1</sup> Oleh karena itu industri merupakan salah satu sarana yang didirikan oleh beberapa orang yang terbentuk dalam suatu kelompok yang memiliki kegiatan yang dimulai dari pemrosesan atau pengolahan barang dengan menggunakan sarana dan peralatan sehingga menjadi barang yang berguna kemudian barang tersebut akan diperjual belikan untuk memperoleh keuntungan. Industri berkembang pesat di seluruh kota yang berada di Pulau Jawa, salah satunya di Tulungagung.

Tulungagung merupakan kota industri dan perdagangan. Pusat-pusat industri baik besar maupun kecil banyak tersebar di Kabupaten Tulungagung. Jenis industri yang ada beraneka ragam, mulai dari industri kecil (pengrajin anyaman, bordir, makanan kecil) sampai industri besar (Pabrik Rokok, Pabrik Kertas, Tambang Marmer, Tambang Pasir Besi, dll) semuanya ada. Selain industri marmer, di Tulungagung juga tumbuh dan berkembang berbagai industri kecil dan

---

<sup>1</sup> Sjamsoe'oed Sadjad, *Membangun Industri Benih dalam Era Agribisnis Indonesia*, (Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 1997), hal 15

menengah yang kebanyakan memproduksi alat-alat/perkakas rumah tangga. Seperti batik dan konveksinya, bordir Garmen, busana muslim, sprei, sarung bantal, rukuh dan sebagainya.<sup>2</sup> Dibalik sebuah industri dan perdagangan tentunya ada produsen yang berperan penting didalamnya, yang membuat suatu industri berjalan dan terus berkembang. Para produsen ini memperhitungkan semuanya, agar industrinya berjalan dan terus berkembang. Perhitungan yang matang tentunya sangat diperlukan agar industri tidak bangkrut.

Perhitungan adalah implementasi dari matematika yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari, perhitungan memiliki peran yang penting seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al Ghasyiyah Ayat 25-26, yang tertulis sebagai berikut:

إِنَّا إِلَيْنَا إِيَابَهُمْ ﴿٢٥﴾ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ ﴿٢٦﴾

Artinya : “Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka, kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghitung mereka.”<sup>3</sup>

dan Al Qur'an Surat Al Mu'min Ayat 17.

الْيَوْمَ تُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ ۗ لَا ظُلْمَ الْيَوْمَ ۗ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ  
الْحِسَابِ ﴿١٧﴾

<sup>2</sup> <http://infoseputarTulungagung.blogspot.com/2011/10/tulungagung-Kota-Industri.html?m=1> diakses pada 1 Maret 2015

<sup>3</sup> Salim Bahreisy dan Abdullah Bahreisy, *Tarjamah Al Qur'an Al-Hakim*, (Surabaya: CV Sahabat Ilmu Surabaya, 2001), hal 593

Artinya : Pada hari ini, tiap-tiap jiwa diberi balasan dengan apa yang diusahakannya. Tidak ada yang dirugikan pada hari ini. Sesungguhnya Allah amat cepat hisabnya.<sup>4</sup>

Berdasarkan ayat-ayat diatas, didapat bahwa Allah SWT telah mengatur semua yang ada didalam dunia ini dan menghitungnya mulai dari amal perbuatan manusia, semua dihitung sedetail-detailnya sehingga tidak ada yang merasa dirugikan. Betapa Allah sangat maha adil dalam perhitungan. Ayat-ayat diatas menunjukkan bahwa perhitungan tidak hanya digunakan didunia melainkan juga diakhirat, sehingga perhitungan itu sangat penting. Karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui implementasi atau penerapan perhitungan dalam kehidupan sehari-hari, lebih tepatnya implementasi aritmatika sosial dalam kehidupan sehari-hari dan mendiskripsikannya, penelitian ini mengambil sampel dalam sebuah industri konveksi dan perdagangan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti dirumah pemilik industri konveksi dan perdagangan seragam sekolah “Emas Edy” pada tanggal 21 Desember 2014 dengan bapak Edy, diperoleh informasi bahwa konveksi yang dilakukan yaitu konveksi seragam sekolah. Perhitungan yang dilakukan dalam konveksi “Emas Edy” adalah aritmatika sosial. Dalam prinsip matematika yang digunakan oleh Bapak Edy, peneliti tertarik untuk mencari hubungan antara matematika yang pernah dipelajari oleh peneliti selama menuntut ilmu dengan sistem perekonomian yang dikembangkan dimasyarakat untuk mencari nafkah

---

<sup>4</sup> *Ibid* ... hal 470

dalam hal memenuhi kebutuhan hidup dengan cara memproduksi dan memperdagangkan produk kain dalam bentuk seragam sekolah. Disini peneliti akan mengkaji sejauh mana penerapan aritmatika sosial matematika dalam perindustrian konveksi dan perdagangan seragam sekolah di Industri Konveksi “Emas Edy”. Karena menurut peneliti, di Industri Konveksi “Emas Edy”, kurang pesat perkembangan produksinya daripada industri konveksi lain disekitarnya, sehingga peneliti ingin mengkaji sejauh mana implementasi aritmatika sosial yang meliputi modal, harga jual, laba, perkiraan keuntungan dibebberapa tahun yang akan datang, rugi, impas, dan rabat. Selain itu, belum pernah diadakan penelitian di Industri Konveksi “Emas Edy”. Penelitian yang telah diadakan salah satunya pada industri alen-alen yang diteliti oleh Syaiful Anam dengan judul “Analisis Matematika dalam Industri dan Perdagangan Alen-Alen Sari Rasa di Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek”<sup>5</sup> Berdasarkan hasil penelitian aritmatika sosial yang digunakan dalam industri alen-alen meliputi perhitungan harga dan laba/rugi, perhitungan laba bersih meliputi rabat (diskon), dan pajak.

Dari latar belakang diatas peneliti mengambil judul **“Implementasi Aritmatika Sosial dalam Industri Konveksi dan Perdagangan Seragam Sekolah “Emas Edy” di Desa Winong Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung”**

---

<sup>5</sup> Syaiful Anam, *Skripsi Analisis Matematika dalam Industri dan Perdagangan Alen-alen “Sari Rasa di Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek* (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2013)

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Implementasi Aritmatika Sosial dalam Industri Konveksi dan Perdagangan Seragam Sekolah “Emas Edy”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mendiskripsikan Implementasi Aritmatika Sosial dalam Industri Konveksi dan Perdagangan Seragam Sekolah “Emas Edy”?

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan panduan atau paling tidak bahan pertimbangan dalam rangka mengkaji ilmu-ilmu matematika yang digunakan atau yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini adalah:

#### a. Peneliti

Bagi peneliti, digunakan sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan Aritmatika Sosial yang diperoleh selama

menempuh pendidikan dari jenjang sekolah hingga perguruan tinggi, sehingga nantinya bisa menjadi bekal ketika terjun dimasyarakat.

b. Industri

Bagi pemilik industri, dapat digunakan sebagai salah satu masukan dan bahan untuk evaluasi tentang sistem industri dan perdagangannya, sehingga diharapkan dalam tempo waktu yang akan datang dapat berkembang lebih pesat dan semakin pesat serta mengalami kemajuan dan peningkatan kearah yang lebih baik.

c. Pembaca

Memberikan wawasan atau pengetahuan dan bahan pertimbangan bahwa Matematika adalah imu yang selalu digunakan dalam setiap kehidupan manusia, baik secara formal maupun informal. Sehingga diharapkan akan menambah motivasi, semangat dan minat untuk belajar Matematika.

## **E. Definisi Istilah**

Supaya memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang termuat dalam tema skripsi ini maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah yang menjadi kata kunci dalam tema skripsi ini, baik dalam konseptual maupun secara operasional.

1. Penegasan Konseptual

a. Implementasi

Implementasi secara sederhana bisa diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan

yang diharapkan memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.

b. Aritmatika Sosial

Aritmatika Sosial adalah cabang matematika yang berkenaan dengan sifat hubungan-hubungan bilangan-bilangan nyata dengan perhitungan terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian serta penerapannya dalam menyelesaikan masalah hidup sehari-hari.

c. Industri dan perdagangan

Industri dan perdagangan merupakan kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan kemudian produk atau hasilnya dipasarkan kepada konsumen untuk mendapatkan keuntungan.

d. Konveksi Seragam Sekolah

Konveksi adalah usaha bidang busana jadi secara besar-besaran atau secara massal. Dalam banyak literatur, konveksi ini disebut dengan *home* industri. Apabila kapasitasnya sangat besar lazimnya disebut dengan usaha garmen. Dilihat dari proses produksi, ada sedikit perbedaan antara bisnis garmen dengan bisnis konveksi. Di pabrik garmen, proses produksi dilakukan berdasarkan jenis proses. Misalnya, ketika sedang proses menjahit(membuat) kerah baju, maka satu pabrik (seluruh pekerja) akan membuat kerah. Kemudian, ketika proses memasuki tahapan menyambung lengan dengan *body* baju, maka seluruh pekerja akan menjalankan proses tersebut. Demikian seterusnya. Sedangkan di pabrik konveksi, proses produksi dilakukan secara keseluruhan oleh tiap-tiap operator jahit. Satu orang operator akan menjahit satu baju mulai menjahit kerah, lengan ,

dan seterusnya sampai menjadi satu pakaian utuh. Baru setelah menjadi satu pakaian utuh, mereka menjahit potongan kain berikutnya menjadi satu pakaian utuh lainnya. Dalam proses produksi, ukuran busana ini tidak berdasarkan pesanan pelanggan, melainkan menggunakan ukuran yang telah standar seperti S-M-L-XL

e. Seragam Sekolah

Makna dari baju seragam adalah sebuah pakaian yang dipakai oleh seorang anggota dari suatu organisasi ketika melakukan segala aktivitas yang berhubungan dengan organisasi tersebut. Seragam akan menggambarkan organisasi tersebut sehingga ketika anggota atau pegawai suatu organisasi memakai seragam, orang lain akan mengenal dan melihat satu hal yaitu organisasi tersebut bukan orang perorangan. Seragam sekolah yaitu pakaian yang bermotif atau berbentuk sama yang digunakan dalam suatu lingkup sekolah yang merupakan ciri khas dari sekolah tersebut atau tingkatan sekolah tersebut.

f. Alat-alat pendukung Industri dan pekerja industri konveksi

Dalam sebuah industri konveksi, pastinya keberadaan alat-alat kerja sangat diperlukan agar pembuatan seragam dapat segera diselesaikan, dan jika alat-alat nya rusak, maka akan menghambat industri konveksi tersebut. Namun dalam industri konveksi dan perdagangan seragam sekolah “Emas Edy” di Desa Winong Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung ini, alat-alatnya masih dalam kondisi yang prima, sehingga tidak ada kendala dalam pengerjaan produksinya. Selain alat-alat tersebut, pekerja juga mempunyai peran yang besar dalam industri ini, dalam industri konveksi dan perdagangan seragam sekolah “Emas Edy” di



Desa Winong Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung ini, pekerjaanya pun juga giat-giat, dan tidak ada yang malas, dalam pengerjaan selalu tepat waktu, namun terkadang ada halangan, terutama jika para pekerja ada acara nikahan.

## 2. Penegasan Operasional

Dari judul diatas maka secara operasional bahwa implementasi Aritmatika Sosial dalam Industri Konveksi dan Perdagangan Seragam Sekolah “Emas Edy” adalah suatu upaya penelitian untuk mengetahui sejauh mana ilmu matematika yang diterapkan dalam industri dan perdagangan oleh masyarakat. Implementasi Aritmatika Sosial ini meliputi modal, bahan baku, harga beli, proses, produksi, pemasaran, dan keuntungan. Data tersebut diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan dan kemudian dilakukan proses perhitungan.

## **F. Sistematika Penelitian Skripsi**

Sistematika dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

### 2. Bagian Inti

Bab I: Pendahuluan, terdiri dari : (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika penelitian.

Bab II: Kajian Pustaka, terdiri dari (a) matematika (b) industri dan perdagangan (c) pengertian konveksi dan seragam sekolah (d) mekanisme kerja industri konveksi dan perdagangan seragam sekolah (e) aritmatika sosial dalam industri konveksi dan perdagangan seragam sekolah (f) penelitian terdahulu dan (g) kerangka berfikir

Bab III: Metode Penelitian, terdiri dari: (a) jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan data dan (h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil penelitian, terdiri dari (a) deskripsi singkat lokasi penelitian, (b) penyajian data, (c) hasil temuan peneliti dan (d) analisis hasil temuan.

Bab V: Penutup, terdiri dari (a) kesimpulan, (b) saran.

### 3. Bagian akhir

Bagian akhir, terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) validasi instrumen penelitian, (d) pedoman wawancara, (e) hasil wawancara, (f) dokumentasi penelitian, (g) kartu bimbingan, (h) surat izin penelitian, (i) surat keterangan penelitian, (j) surat pernyataan keaslian tulisan, (k) biodata penulis.